



# BERITA RESMI STATISTIK

**BPS PROVINSI JAWA TIMUR**

No.21/04/35/Th.XV, 3 April 2017

## **NILAI TUKAR PETANI JAWA TIMUR BULAN MARET 2017**

### **Nilai Tukar Petani (NTP) Jawa Timur Bulan Maret 2017 turun 0,15 persen.**

- ☑ Nilai Tukar Petani (NTP) Jawa Timur bulan Maret 2017 turun 0,15 persen dari 101,81 menjadi 101,66. Penurunan NTP ini disebabkan karena penurunan indeks harga yang diterima petani (It) lebih besar daripada penurunan indeks harga yang dibayar petani (Ib).
- ☑ Pada bulan Maret 2017, dua sub sektor pertanian mengalami penurunan NTP sedangkan tiga sub sektor lainnya mengalami kenaikan. Penurunan NTP terbesar terjadi pada sub sektor Tanaman Pangan sebesar 0,85 persen dari 97,40 menjadi 96,57, dan sub sektor Hortikultura sebesar 0,13 persen dari 101,70 menjadi 101,57. Sedangkan sub sektor yang mengalami kenaikan NTP yaitu sub sektor Peternakan sebesar 0,39 persen dari 108,34 menjadi 108,76, diikuti sub sektor Tanaman Perkebunan Rakyat sebesar 0,23 persen dari 98,74 menjadi 98,97, dan sub sektor Perikanan sebesar 0,06 persen dari 107,50 menjadi 107,56.
- ☑ Indeks harga yang diterima petani turun 0,49 persen dibanding bulan Februari 2017 yaitu dari 132,26 menjadi 131,61. Penurunan indeks ini disebabkan oleh turunnya indeks harga yang diterima petani pada empat sub sektor pertanian dan sisanya mengalami kenaikan. Sub sektor Tanaman Pangan mengalami penurunan terbesar yaitu 1,24 persen, diikuti sub sektor Hortikultura sebesar 0,40 persen, sub sektor Perikanan sebesar 0,29 persen dan sub sektor Tanaman Perkebunan Rakyat sebesar 0,08 persen. Sedangkan sub sektor Peternakan naik sebesar 0,05 persen.
- ☑ Sepuluh komoditas utama yang menyebabkan penurunan indeks harga yang diterima petani bulan Maret 2017 adalah gabah, cabai rawit, ikan layang, rumput laut, buah jeruk, tebu, kapuk, ikan cakalang, ikan kembung, dan buah pisang. Sedangkan sepuluh komoditas utama yang menghambat penurunan indeks harga yang diterima petani adalah bawang merah, rajungan, ikan lemuru, ikan layur/beladang, buah mangga, tembakau, nilam, petai, udang, dan ikan belanak.
- ☑ Indeks harga yang dibayar petani mengalami penurunan sebesar 0,34 persen dari 129,91 pada bulan Februari 2017 menjadi 129,46 pada bulan Maret 2017. Penurunan indeks ini disebabkan oleh turunnya indeks harga konsumsi rumah tangga (inflasi pedesaan) sebesar 0,53 persen dan naiknya indeks harga biaya produksi dan pembentukan barang modal (BPPBM) sebesar 0,12 persen.
- ☑ Sepuluh komoditas utama yang menyebabkan penurunan indeks harga yang dibayar petani adalah cabai rawit, bekatul, beras, bawang putih, cabai merah, benih gurame, tongkol, jagung pipilan, ikan cakalang, dan telur ayam ras. Sedangkan sepuluh komoditas utama yang menghambat penurunan indeks harga yang dibayar petani bulan Maret 2017 adalah biaya listrik PLN Gol I, bawang merah, bibit ayam ras pedaging, petelur layer, benih lele, solar, upah memanen, tomat sayur, bibit bawang merah, dan upah membersihkan kapal..
- ☑ Dari lima Provinsi di Pulau Jawa yang melakukan penghitungan NTP pada bulan Maret 2017, empat Provinsi mengalami Penurunan NTP sedangkan satu Provinsi mengalami kenaikan. Penurunan NTP terbesar terjadi di Provinsi Jawa Tengah sebesar 0,53 persen, diikuti Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sebesar 0,45 persen, Provinsi Jawa Barat sebesar 0,16 persen, dan Provinsi Jawa Timur sebesar 0,15 persen. Provinsi Banten mengalami kenaikan NTP sebesar 0,27 persen.

### **1. Nilai Tukar Petani Jawa Timur**

Salah satu indikator untuk mengukur tingkat kesejahteraan petani di daerah perdesaan adalah indikator Nilai Tukar Petani (NTP). Nilai Tukar Petani Jawa Timur pada bulan Maret 2017 turun 0,15 persen dibandingkan dengan bulan Februari 2017 dari 101,81 menjadi 101,66. Hal ini disebabkan karena indeks harga yang diterima petani (It) mengalami penurunan, dan indeks harga yang dibayar petani (Ib) juga mengalami penurunan. Indeks harga yang diterima petani (It) turun sebesar 0,49 persen dan indeks harga yang dibayar petani (Ib) turun sebesar

0,34 persen. Jika dibandingkan dengan bulan Maret 2016, perkembangan NTP Bulan Maret 2017 (*year-on-year*) mengalami penurunan sebesar 2,03 persen. Sedangkan NTP bulan Maret 2017 dibandingkan Desember 2016 (tahun kalender Maret) mengalami penurunan sebesar 2,21 persen.

Jika dilihat perkembangan masing-masing sub sektor pada bulan Maret 2017 terhadap bulan sebelumnya, tiga sub sektor pertanian mengalami kenaikan NTP sedangkan dua sub sektor lainnya mengalami penurunan. Kenaikan NTP terbesar terjadi pada sub sektor Peternakan sebesar 0,39 persen dari 108,34 menjadi 108,76, diikuti sub sektor Tanaman Perkebunan Rakyat sebesar 0,23 persen dari 98,74 menjadi 98,97, dan sub sektor Perikanan sebesar 0,06 persen dari 107,50 menjadi 107,56. Sedangkan sub sektor Tanaman Pangan mengalami penurunan NTP sebesar 0,85 persen dari 97,40 menjadi 96,57, dan sub sektor Hortikultura sebesar 0,13 persen dari 101,70 menjadi 101,57.

Tabel 1.  
Nilai Tukar Petani (NTP) Jawa Timur  
Bulan Maret Tahun 2017 (2012=100)

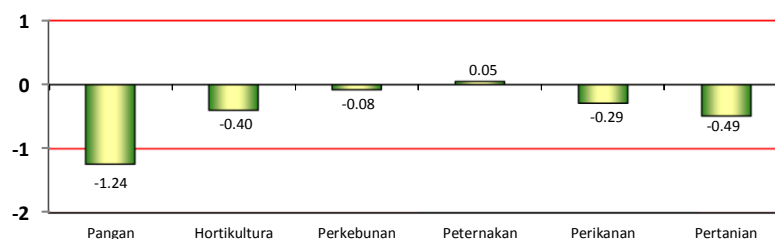
Sub sektor	Bulan				Persentase		
	Des'16	Mar'16	Feb'17	Mar'17	Mar'17 thd Mar'16	Mar'17 thd Des'16	Mar'17 thd Feb'17
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Tanaman Pangan							
a. Indeks yang Diterima (It)	133,67	129,59	130,86	129,23	-0,27	-3,32	-1,24
b. Indeks yang Dibayar (Ib)	132,16	128,93	134,35	133,82	3,79	1,26	-0,40
c. Nilai Tukar Petani (NTP-P)	101,15	100,51	97,40	96,57	-3,92	-4,52	-0,85
2. Hortikultura							
a. Indeks yang Diterima (It)	133,17	131,86	132,95	132,42	0,43	-0,56	-0,40
b. Indeks yang Dibayar (Ib)	129,18	126,18	130,72	130,37	3,32	0,92	-0,27
c. Nilai Tukar Petani (NTP-H)	103,09	104,50	101,70	101,57	-2,80	-1,47	-0,13
3. Tanaman Perkebunan Rakyat							
a. Indeks yang Diterima (It)	128,35	125,20	129,11	129,00	3,04	0,51	-0,08
b. Indeks yang Dibayar (Ib)	128,97	126,16	130,75	130,34	3,32	1,07	-0,31
c. Nilai Tukar Petani (NTP-Pr)	99,52	99,24	98,74	98,97	-0,27	-0,55	0,23
4. Peternakan							
a. Indeks yang Diterima (It)	134,91	131,95	134,23	134,30	1,77	-0,46	0,05
b. Indeks yang Dibayar (Ib)	122,77	120,75	123,90	123,48	2,26	0,58	-0,34
c. Nilai Tukar Petani (NTP-Pt)	109,89	109,28	108,34	108,76	-0,48	-1,03	0,39
5. Perikanan							
a. Indeks yang Diterima (It)	140,34	134,61	142,83	142,41	5,79	1,48	-0,29
b. Indeks yang Dibayar (Ib)	131,07	128,85	132,87	132,40	2,76	1,02	-0,35
c. Nilai Tukar Petani (NTP-Pi)	107,07	104,48	107,50	107,56	2,95	0,46	0,06
Gabungan/Jawa Timur							
a. Indeks yang Diterima (It)	133,30	130,22	132,26	131,61	1,07	-1,27	-0,49
b. Indeks yang Dibayar (Ib)	128,23	125,49	129,91	129,46	3,16	0,96	-0,34
c. Nilai Tukar Petani (NTP-JT)	103,95	103,77	101,81	101,66	-2,03	-2,21	-0,15

Perkembangan NTP masing-masing sub sektor bulan Maret 2017 terhadap bulan Maret 2016 (*year-on-year*), empat sub sektor mengalami penurunan NTP dan sisanya mengalami kenaikan. Penurunan NTP terbesar pada sub sektor Tanaman Pangan sebesar 3,92 persen, diikuti sub sektor Hortikultura sebesar 2,80 persen, sub sektor Peternakan sebesar 0,48 persen, dan sub sektor Tanaman Perkebunan Rakyat sebesar 0,27 persen. Sementara sub sektor Perikanan mengalami kenaikan sebesar 2,95 persen,

## 2. Indeks Harga yang Diterima Petani

Indeks harga yang diterima petani turun 0,49 persen dibanding bulan Februari 2017 yaitu dari 132,26 menjadi 131,61, Penurunan indeks ini disebabkan oleh turunnya indeks harga yang diterima petani pada empat sub sektor pertanian dan sisanya mengalami kenaikan, Sub sektor Tanaman Pangan mengalami penurunan terbesar yaitu 1,24 persen, diikuti sub sektor Hortikultura sebesar 0,40 persen, sub sektor Perikanan sebesar 0,29 persen dan sub sektor Tanaman Perkebunan Rakyat sebesar 0,08 persen, Sedangkan sub sektor Peternakan naik sebesar 0,05 persen,

Grafik 1.  
Perubahan Indeks Harga Diterima Petani (It) Jawa Timur  
Bulan Maret Tahun 2017 (2012=100)



Sepuluh komoditas utama yang menyebabkan penurunan indeks harga yang diterima petani bulan Maret 2017 adalah gabah, cabai rawit, ikan layang, rumput laut, jeruk, tebu, kapuk, ikan cakalang, ikan kembung, dan pisang. Sedangkan sepuluh komoditas utama yang menghambat penurunan indeks harga yang diterima petani adalah bawang merah, rajungan, ikan lemuru, layur/beladang, mangga, tembakau, nilam, petai, udang, dan ikan belanak.

Tabel 2.

Sepuluh Komoditas Indeks Harga Diterima Petani (It) yang Mengalami Perubahan Harga  
Bulan Maret Tahun 2017 (2012=100)

Komoditas yang mengalami kenaikan harga				Komoditas yang mengalami penurunan harga			
No,	Komoditas	RH (%)	Andil	No,	Komoditas	RH (%)	Andil
1	Bawang merah	4,53	0,0688	1	Gabah	-1,80	-0,1825
2	Rajungan	4,93	0,0506	2	Cabai rawit	-12,05	-0,0751
3	Ikan lemuru	4,07	0,0492	3	Ikan layang	-3,53	-0,0630
4	Ikan layur/beladang	10,13	0,0477	4	Rumput laut	-1,06	-0,0530
5	Mangga	2,06	0,0404	5	Buah jeruk	-1,97	-0,0455
6	Tembakau	0,46	0,0351	6	Tebu	-2,84	-0,0445
7	Nilam	4,45	0,0326	7	Kapuk	-4,78	-0,0354
8	Petai	3,41	0,0151	8	Ikan cakalang	-3,76	-0,0299
9	Udang	2,43	0,0113	9	Ikan kembung	-3,71	-0,0261
10	Ikan belanak	4,18	0,0104	10	Buah pisang	-1,16	-0,0248

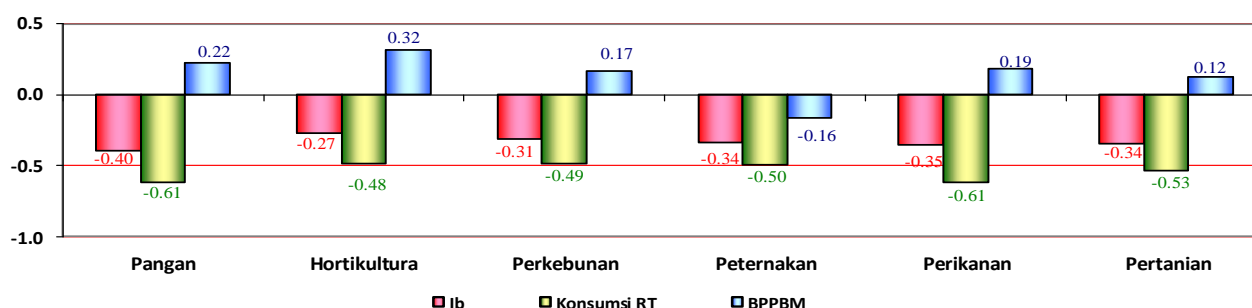
### 3. Indeks Harga yang Dibayar Petani

Indeks harga yang dibayar petani terdiri dari 2 golongan yaitu golongan konsumsi rumah tangga dan golongan biaya produksi dan pembentukan barang modal (BPPBM). Golongan konsumsi rumah tangga dibagi menjadi kelompok makanan dan kelompok non makanan. Pada bulan Maret 2017, indeks harga yang dibayar petani turun sebesar 0,34 persen dibanding bulan Februari 2017 yaitu dari 129,91 menjadi 129,46, penurunan indeks ini disebabkan oleh turunnya indeks harga konsumsi rumah tangga (inflasi pedesaan) sebesar 0,53 persen dan naiknya indeks harga biaya produksi dan pembentukan barang modal (BPPBM) sebesar 0,12 persen.

Indeks harga konsumsi rumah tangga (inflasi pedesaan) bulan Maret 2017 turun sebesar 0,53 persen dari 136,88 pada bulan Februari 2017 menjadi 136,15 sedangkan Indeks harga biaya produksi dan pembentukan barang modal (BPPBM) bulan Maret 2017 naik sebesar 0,12 persen dari 118,65 menjadi 118,80.

Grafik 2.

Perubahan Indeks Dibayar Petani (Ib) Jawa Timur  
Bulan Maret Tahun 2017 (2012=100)



Sepuluh komoditas utama yang mendorong kenaikan indeks harga yang dibayar petani adalah biaya listrik PLN Gol I, bawang merah, bibit ayam ras pedaging, petelur layer, benih lele, solar, upah memanen, tomat sayur, bibit bawang merah, dan upah membersihkan kapal. Sedangkan sepuluh komoditas utama yang menghambat kenaikan indeks harga yang dibayar petani bulan Maret 2017 adalah cabai rawit, bekatul, beras, bawang putih, cabai merah, benih gurame, tongkol, jagung pipilan, ikan cakalang, dan telur ayam ras.

Tabel 3.  
Sepuluh Komoditas Indeks Harga Dibayar Petani (Ib) yang Mengalami Perubahan Harga  
Bulan Maret Tahun 2017 (2012=100)

Komoditas yang mengalami kenaikan harga				Komoditas yang mengalami penurunan harga			
No,	Komoditas	RH (%)	Andil	No,	Komoditas	RH (%)	Andil
1	Biaya listrik PLN Gol I	3,96	0,0177	1	Cabai rawit	-12,33	-0,0492
2	Bawang merah	5,36	0,0145	2	Bekatul	-8,78	-0,0260
3	Bibit ayam ras pedaging	1,32	0,0129	3	Beras	-1,14	-0,0149
4	Petelur layer	2,90	0,0107	4	Bawang putih	-3,59	-0,0106
5	Benih lele	2,27	0,0088	5	Cabai merah	-12,22	-0,0102
6	Solar	0,24	0,0052	6	Benih gurame	-1,59	-0,0061
7	Upah memanen	2,21	0,0050	7	Tongkol	-4,42	-0,0056
8	Tomat sayur	1,67	0,0041	8	Jagung pipilan	-1,11	-0,0056
9	Bibit bawang merah	5,18	0,0035	9	Ikan cakalang	-3,29	-0,0052
10	Upah membersihkan kapal	0,53	0,0031	10	Telur ayam ras	-2,55	-0,0045

#### 4. Perbandingan NTP Antar Provinsi di Pulau Jawa

Dari lima Provinsi di Pulau Jawa yang melakukan penghitungan NTP pada bulan Maret 2017, Empat Provinsi mengalami Penurunan NTP sedangkan sisanya mengalami kenaikan. Penurunan NTP terbesar terjadi di Provinsi Jawa Tengah sebesar 0,53 persen, diikuti Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sebesar 0,45 persen, Provinsi Jawa Barat sebesar 0,16 persen, dan Provinsi Jawa Timur sebesar 0,15 persen. Provinsi Banten mengalami kenaikan NTP sebesar 0,27 persen.

Tabel 4.  
Nilai Tukar Petani 5 Provinsi di Pulau Jawa  
Bulan Maret Tahun 2017 (2012=100)

No,	Provinsi	Bulan		Perubahan
		Februari 2017	Maret 2017	Feb 2017 – Maret 2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Jawa Barat	102,53	102,37	-0,16
2	Jawa Tengah	98,02	97,50	-0,53
3	D.I. Yogyakarta	101,78	101,32	-0,45
4	Jawa Timur	101,81	101,66	-0,15
5	Banten	97,92	98,19	0,27

Pada bulan Maret 2017, NTP Provinsi Jawa Tengah sebesar 97,50 merupakan yang terkecil dibanding provinsi lainnya di Pulau Jawa. Sementara NTP Provinsi Jawa Barat sebesar 102,37 merupakan yang terbesar.